

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan (Suryosubroto , 2010: 165). Pendidikan menurut Undang- Undang No.20 Tahun 2003 adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Hasbullah, 2006: 4).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa dan Negara, karena maju mundurnya suatu bangsa bergantung kepada hasil pendidikan yang berlaku pada suatu bangsa pada waktu tertentu. Proses pendidikan dimulai sejak manusia itu dilahirkan dalam lingkungan keluarga dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Dalam perspektif Islam, melaksanakan pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam untuk memperoleh pengetahuan, demikian juga dengan perintah

untuk belajar. Beberapa hal penting yang berkaitan dengan belajar. Bahwa orang yang belajar dapat memiliki ilmu pengetahuan yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia (Baharuddin, 2010: 32).

Salah satu merealisasikan tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rendahnya kualitas pendidikan menjadi persoalan serius bagi dunia pendidikan saat ini. Karena itulah pembaruan pendidikan mutlak dilakukan demi peningkatan kualitas pendidikan yang pada gilirannya dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Pembelajaran konvensional masih berlangsung di berbagai lembaga pendidikan, tak terkecuali di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. Dimana guru selalu ditempatkan sebagai pihak yang “serba bisa”, yang bertugas mentransfer berbagai ilmu pengetahuan. Sementara itu peserta didik sebagai objek penerima ilmu pengetahuan harus melaksanakan semua yang disampaikan oleh guru tanpa boleh membantah. Akibat dari hal ini pembelajaran terkesan monoton yang hanya bisa membuat siswa merasa bosan tinggal dikelas dan tidak nyaman dalam belajar. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong rendah dikarenakan siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan berdampak pada pemahaman siswa dalam memahami materi. Apabila hal ini dibiarkan maka hasil belajar siswa semakin rendah sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Terlebih mulai diterapkannya pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik di sekolah dasar. Dalam kegiatan yang dilaksanakan harus secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi.

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pendekatan *scientific* menuntut dan mengarahkan peserta didik untuk bersikap ilmiah yang di aplikasikan dalam lima kegiatan belajar (*learning event*) diantaranya: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membuat jejaring. Apapun tujuan yang direncanakan, bahan yang ditentukan, metode yang dipilih, dan alat penilaian yang digunakan, semua itu di harapkan membawa hasil yang akan dirasakan di masa depan (Hamid, 2011: 208). Penanganan permasalahan seperti diuraikan diatas memerlukan suatu upaya praktis yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran kearah yang lebih baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan penerapan metode-metode pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *Quiz Team* adalah salah satu metode pembelajaran *active learning* diterapkan dalam pendekatan *scientific*.

Metode *Quiz Team* dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab. Metode *Quiz Team* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Menurut Zaini (2007: 54) menyebutkan bahwa teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara kolaborasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Sehingga siswa diharapkan dapat saling interaktif dan saling bersaing dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin meneliti pengaruh antara metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dan dijadikan alasan penulis untuk membahas judul penelitian diatas adalah:

1. Kurangnya perhatian guru terhadap pentingnya penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran.
2. Lemahnya motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada lemahnya hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa masih relatif rendah berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV.
4. Kejenuhan yang dialami oleh siswa pada metode pembelajaran konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka pembahasan dalam ruang lingkup masalah, akan dibatasi sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun 2014/2015 dengan metode *Quiz Team*.

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun 2014/2015.

3. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran dengan metode *Quiz Team* dengan Tema Indahnya Negeriku, Sub Tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan, dan Pembelajaran ke 1.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Aisyiyah Unggulan, Gemolong?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Aisyiyah Unggulan, Gemolong?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Aisyiyah Unggulan, Gemolong.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Aisyiyah Unggulan, Gemolong.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini sebagai acuan bagi pengembangan pendekatan dan metode pembelajaran. Memberikan manfaat bagi pembaca dan guru sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Pendidikan ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna

sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan hasil belajar dapat meningkat. Dengan menggunakan metode *Quiz Team* dalam pembelajaran di sekolah. Dengan pembelajaran yang menarik, materi akan mudah diingat dan dicerna oleh siswa. Pembelajaran yang menarik, dapat memancing rasa ingin tahu besar sehingga dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam berbagai bidang.

b. Bagi guru

Informasi hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga bagi guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan metode *Quiz Team* dalam menyampaikan materi kepada siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pembimbingan dan pemanfaatan metode pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Disamping itu, melalui penelitian ini dalam upaya meningkatkan lulusan dan kredibilitas sekolah dengan adanya guru yang memiliki keterampilan dan kreativitas dalam proses belajar mengajar sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah bersangkutan.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi peneliti lain dibidang pendidikan, untuk meneliti aspek atau variabel lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap konsep dan teori-teori tentang pembelajaran.